

BAB VII

PENUTUP

Dengan berpegang teguh pada Pantja Sila semua tulisan yang disusun setjara terperintji meskipun belum mentjapai kesempurnaan, tetapi pada hakekatnja bertudjuan ingin mentjoba untuk menundjukan usaha mewujudkan garis haluan yang termaktub dalam Pantja Sila dalam bidang ilustrasi pada tjeritera pendek, sedikitnja mendekati ketentuan-ketentuan yang dipantjarkan oleh Pantja Sila dengan tidak menjimpang dari norma-norma kepribadian Bangsa Indonesia yang luhur.

Dalam penulisan ini betul-betul didasarkan pada pengetahuan yang didapat dari para Dosen A.S.R.I. yang telah memberi bimbingan ilmu pengetahuan selama penulis kuliah di A.S.R.I. ditambah dengan hasil usaha dan pemikiran penulis sendiri, dengan harapan dapat didjadikan salah satu bahan pedoman kepada ilustrator di Indonesia dalam mengamalkan daja mampu dan tjiptanja didalam bidang seni rupa untuk diabdikan kepada kepentingan Tanah Air, Bangsa dan Agama sehingga terlaksananja masjarakat adil dan makmur di bumi Indonesia tanpa penghisapan manusia terhadap manusia yang lain.

Dan djuga tulisan ini mudah-mudahan dapat merupakan suatu teguran atau peringatan kepada ilustrator

tor Indonesia jang masih nampak atau mulai setjara tidak sadar meninggalkan norma-norma kepribadian Bangsa Indonesia dalam karjanja, akibat hebatnja pengaruh kebudayaan asing jang sengadja dimasukkan oleh golongan golongan jang takut akan berkembangnja dan pengaruh baiknja dari kebudayaan Indonesia.

Pantja Sila benar-benar merupakan karja jang Agung, dimana kelima silanja dapat didjadikan pedoman jang ampuh dalam semua penyelesaian disegala bidang , termasuk bidang seni-rupa, Pantja Silapun dapat diterapkan.

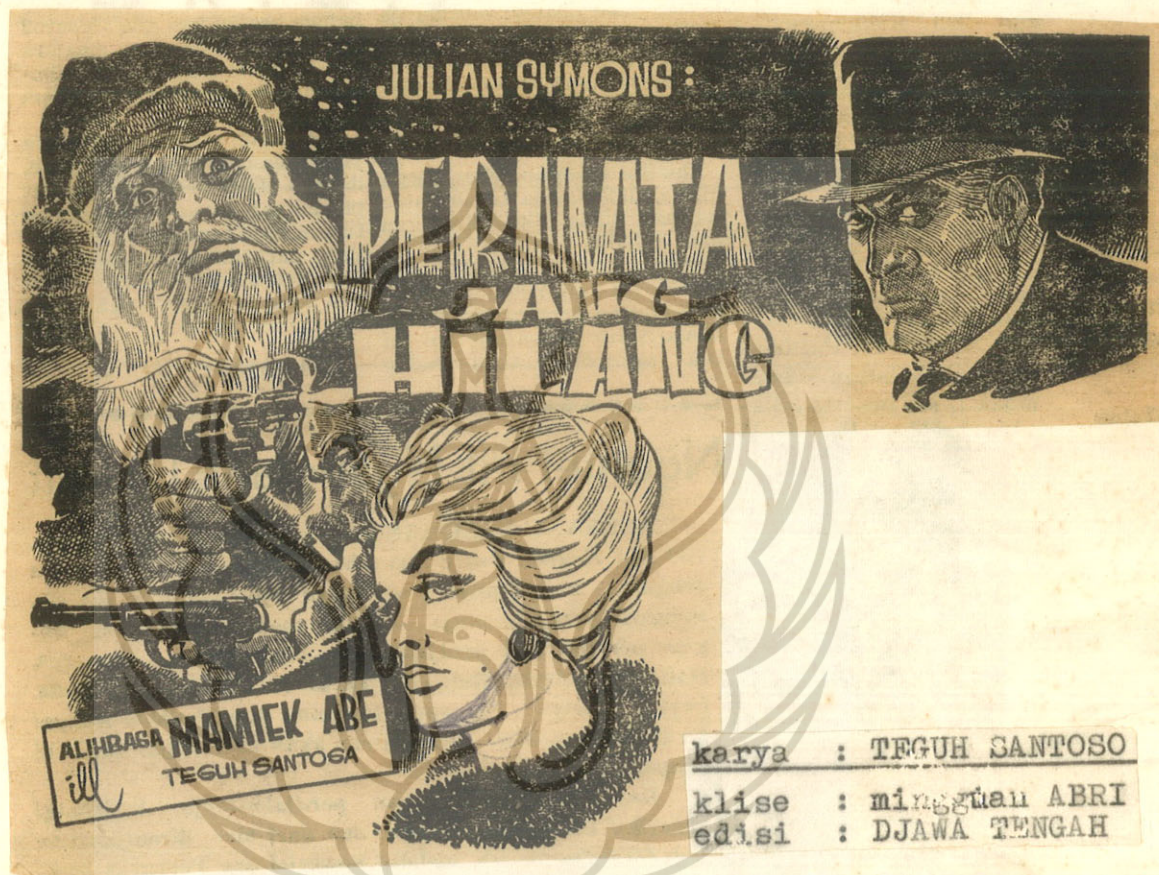
Dengan adanja hal jang demikian itu, maka penulispun dengan segala daya dan usaha jang mampu, berkehendak untuk ikut menjuguhkan sedikit pemikiran, kepada chususnja pentjinta seni rupa sehingga mendapat penilaian dan kritik jang bermanfaat dan umumnja kepada Bangsa Indonesia jang mau memperhatikan derasnja erus perkembangan seni rupa Indonesia, jang mungkin akan dapat sekedar didjadikan sedikit tambahan pengetahuan dalam bidang seni-rupa jang sangat banjak dan selalu membutuhkan perhatian dan pengertian jang khusus dari pentjintanja.

Sudah terlalu tjukup kiranja tulisan jang terurai untuk memperdjelas minat/tujuan penulis untuk sampai menjusun tulisan jang diberi djudul : "ILUSTRASI PADA TJERITERA PENDEK ".

Achirnja penulis mengadjak kepada semua kekuatan nasional progresif Revolusioner di Indonesia, marilah kita pupuk dan semai kebudayaan Indonesia yang luhur dan berkepribadian, agar dapat mekar berkembang dipersada Bumi Indonesia dan semerbak terpentjar diseluruh pendjuru dunia dengan menghilangkan benalu-benalu kebudayaan yang akan merusak bahkan mematikan pertumbuhan kebudayaan Bangsa Indonesia, dan kita tetap mempertahankan penjamaan taraf penilaian yang sama dengan kebudayaan yang berkembang disemua negara didunia ini.

Untuk menutup tulisan ini tidak lupa penulis dengan rendah hati mengharapkan sekali segala saran dan kritik yang sifatnja membangun, buat bahan alas tempat berpidjak kelangkah-langkah mendatang sehingga tertjapainja harapan yang bermanfaat untuk menudju kearah peningkatan kesempurnaan dalam bidang penulisan yang ilmiah agar dapat lajak didjadikan persembahan kepada dunia pengetahuan yang sedang berkembang pesat di Indonesia.

TJONTOK : ILLUSTRASI TJERITA PENDEK PADA HARIAN/
EDISI MINGGU.



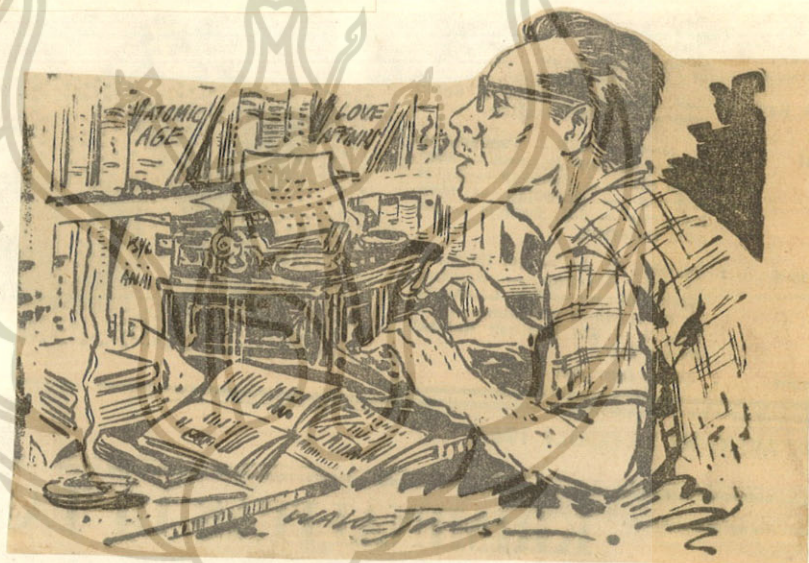
Djudul Tjerita pendek mendjadi satu dengan salah satu adegan jang digambarkennja, ini menginget kolom/halaman jang disediakan terbatas.

TJONTOK : ILLUSTRASI TJERITA PENDEK PADA MADJALAH.

ANAK DURHAKA

oleh J.S. Hadis.

karya : WALUJO.DS
klise.JUDHA MINGGU



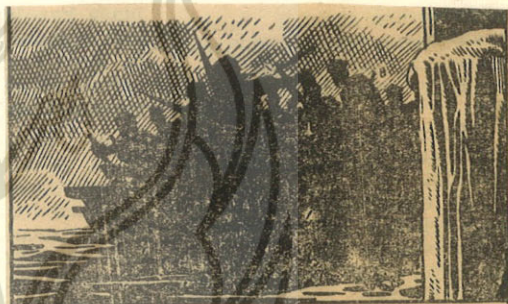
Djudul Tjerita pendek berdiri sendiri, terpisah
dengan adegan-adegan jang digambarkan dalam isi
Tjerita pendek itu.

TJONTOH : ILLUSTRASI PADA BUKU CHUSUS TJERITA
PENDEK.

karya : TEGUH SANTOSO

klise : mingguan ABRI

edisi : DJAWA TENGAH



Adegan jang disuguhkan lebih dari satu, diselaras-
kan dengan isi tjerita pendek, sehingga tidak men-
djemukan jang menikmatinja.

Adapun djudul tjerita pendek, biasanja hanja dibu-
at pada sampul buku, dan untuk lebih menarik pemi-
natnja, ditjetak berwarna.

BAHAN SKRIPSI

Wawantjara :

dengan Bapak R.J. Katamsi.

Bapak R.C. Eddy Poerwadi.

Diktat :

Mata kuliah Kritik Seni oleh Bapak Fadjar Sidik.

